

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai sesuatu hal yang objektif, valid dan reliabilitas mengenai suatu variabel tertentu.

Dalam metode penarikan sampel peneliti menerapkan metode purposive sampling, oleh karena itu sampel yang digunakan adalah pegawai yang secara langsung berhubungan dalam pengelolaan keuangan yaitu staff bagian keuangan. Studi empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Kulon Progo.

Berikut merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian pada SKPD Kabupaten Kulon Progo :

- a. Dinas pariwisata pemuda dan olah raga
- b. Dinas kependudukan dan catatan sipil
- c. Dinas pekerjaan umum
- d. Dinas kesehatan
- e. Dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan aset
- f. Dinas pendidikan
- g. Dinas perhubungan komunikasi dan informatika
- h. Dinas perindustrian
- i. Dinas pertanian dan kehutanan

- j. Dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi
- k. Dinas kelautan perikanan dan peternakan
- l. Dinas koperasi usaha mikro kecil menengah
- m. Dinas kebudayaan
- n. Badan perencanaan pembangunan daerah
- o. Badan kepegawaian daerah
- p. Badan pemberdayaan masyarakat pemerintah desa perempuan dan keluarga berencana
- q. Badan penanggulangan bencana daerah
- r. Badan penanaman modal dan perizinan terpadu

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner dikabupaten, yang ditunjukkan kepada responden untuk setiap satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Peneliti menyerahkan kuesioner dan mengambil kembali kuesioner tersebut sesuai dengan perjanjian.

D. Definisi Opsional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Peraturan pemerintah (PP) nomor 71 tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan bagian kerangka konseptual akuntansi pemerintahan “karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan meliputi :

(relevan, dapat dibandingkan, andal, mudah dipahami/dapat dipahami). Pada penjelasan lain laporan keuangan dapat dikatakan relevan jika informasi dalam laporan keuangan tersebut dapat mengubah pemikiran pengguna dalam pengambilan keputusan dan juga dapat membantu apabila akan dilakukannya suatu evaluasi pada peristiwa yang sudah terjadi atau pada masa yang akan datang. Andal berarti laporan keuangan tersebut disajikan bebas dari kesalahan, penyajian jujur sesuai fakta, dan dapat diverifikasikan. Pengukuran variabel dependen ini diukur dengan instrument yang telah dikembangkan dari peraturan pemerintah No 71 pada tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintah dan disesuaikan peraturan dalam Negri No 64 tahun 2013 mengenai penerapan Standar Akuntansi Pemerintah pada pemerintah daerah, dengan 9 pertanyaan.

2. Variabel independen

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah subyek penggerak dari segala aktifitas dalam organisasi/kelembagaan, atau sistem dalam melaksanakan segala fungsi wewenang untuk tercapainya tujuan dari organisasi atau Kelembagaan Pemerintah. Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah instrument yang dikembangkan Oleh Siti soimah pada tahun 2014, dengan 8 pertanyaan.

b. Pengendalian Internal

Pengendalian internal memiliki peran penting juga dalam pencapaian tujuan dalam organisasi pemerintah, dengan mengontrol segala kegiatan yang dilakukan supaya tidak keluar dari tugas yang semestinya dikerjakan., selain itu adanya prosedur dan catatan sengaja dirancang demi tercapainya keterandalan data. Variabel peendalian internal ini diukur dengan instrument yang telah dikembangkan oleh Siti Soimah pada tahun 2014 dengan 10 pertanyaan.

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi ini digunakan dengan tujuan supaya tugas yang dilakukan lebih mudah dikerjakan dalam pelaksanaan tugas-tugas yang berkaitan dengan akuntansi atub bidang yang lain (jurnal Erma setiawati dan shinta Permata S tahun 2014). Variabel ini diukur dengan instrument yang telah dikembangkan siti soimah pada tahun 2014 dengan 9 pertanyaan.

d. Peran Inspektorat Daerah/Internal Audit

Peran inspektorat daerah merupakan variabel tambahan yang menjadi pembeda dari peneliti sebelumnya, variabel ini diukur dengan megajukan 8 pertanyaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menjadi sampel.

E. Pengujian Instrumen

Pengujian Instrumen akan diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian data dengan menggunakan aplikasi SPSS, data dikatakan valid apabila nilai sig kurang dari alpha 0,05 atau r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel. Uji reliabilitas, data dikatakan reliabilitas apabila menghasilkan nilai *cronbach alpha* > 0,70 pendapat ghozali tahun 2011.

F. Pengujian asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi dari asumsi regresi linear berganda.

1. Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov smirnov, dengan cara melihat nilai signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas mempunyai tujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji adanya multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) < 0,10 dan nilai *tolerance* > 0,10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Indikator dari uji Heteroskedastisitas adalah sebagai berikut, apabila nilai signifikan yang dihasilkan $>0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadinya suatu heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

Berikut merupakan model persamaan regresi linear berganda

$$KLKPD = a + b_1SDM + b_2PI + b_3PTI + b_4PID$$

Keterangan a : Konstanta

b1-b4 : koefisien

KLKPD : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

SDM : Sumber Daya Manusia

PI : Pengendalian Internal

PTI : Pemanfaatan Teknologi Informas

PID : Peran Inspektorat Daerah/Internal Audit

e : eror